

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Analisis Penerapan *Balanced Scorecard* (BSC) dalam Upaya Peningkatan Kinerja Bank Sampah Mutiara Timor Kota Kupang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perspektif Keuangan

Bank Sampah Mutiara Timor menunjukkan stabilitas dalam pendapatan yang bersumber dari hasil penjualan sampah anorganik. Peningkatan penggunaan Excel juga mencerminkan adanya kemajuan dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, di mana pengelola secara mandiri berusaha mengembangkan kemampuan teknis dan beradaptasi terhadap teknologi sederhana, efisiensi keuangan masih terhambat oleh pencatatan manual dan tingginya biaya logistik.

2. Perspektif Pelanggan

Nasabah merasa puas dengan layanan yang diberikan, terutama karena sistem tabungan yang transparan dan interaksi yang ramah. Namun, ada kebutuhan untuk peningkatan pelayanan melalui sistem digitalisasi informasi saldo dan edukasi lanjutan.

3. Perspektif Proses Bisnis Internal

Dari sisi proses bisnis internal, Bank Sampah Mutiara Timor telah menjalankan sistem pengelolaan yang terstruktur dan efisien, mulai dari pengumpulan, pemilahan, penimbangan, pencatatan, penyimpanan, hingga pengiriman sampah. Setiap proses didukung oleh partisipasi aktif

masyarakat dan dokumentasi yang transparan.

Kegiatan pengumpulan dilakukan rutin mingguan, sementara layanan penjemputan disediakan bagi kelompok tertentu. Proses penimbangan menggunakan timbangan digital dan hasilnya dicatat dalam buku tabungan nasabah secara langsung. Proses pencatatan masih bersifat manual, namun sudah mulai dialihkan ke sistem Excel untuk meningkatkan efisiensi.

4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Bank Sampah Mutiara Timor menunjukkan komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia dan pembelajaran berkelanjutan. Para pengelola telah mengikuti pelatihan dari Dinas Lingkungan Hidup, sementara anggota baru dibimbing langsung mengenai proses pemilahan, penimbangan, dan pencatatan sampah. Pembelajaran juga dilakukan secara mandiri berdasarkan pengalaman di lapangan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diajukan antara lain:

1. Digitalisasi Sistem Pencatatan dan Pelaporan

Bank sampah disarankan untuk mulai mengembangkan sistem berbasis digital untuk pencatatan transaksi dan saldo tabungan, guna meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi keuangan.

2. Peningkatan Infrastruktur Operasional

Perlu dilakukan penambahan ruang penyimpanan dan pengadaan sarana transportasi yang lebih memadai agar proses logistik tidak menjadi hambatan dalam operasional.

3. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan rutin bagi pengelola dan relawan, khususnya dalam manajemen keuangan, layanan pelanggan, dan penggunaan teknologi digital.

4. Perluasan Kerja Sama dan Edukasi Masyarakat

Bank sampah dapat memperluas jalinan kerja sama dengan lebih banyak institusi pendidikan, pemerintah daerah, dan LSM agar edukasi pengelolaan sampah semakin meluas dan partisipasi masyarakat semakin meningkat.

5. Penguatan Strategi Bisnis Berkelanjutan

Perlu disusun strategi jangka panjang yang berorientasi pada keberlanjutan sosial, lingkungan, dan ekonomi, agar bank sampah tidak hanya bertahan, tapi juga berkembang sebagai model ekonomi sirkular berbasis komunitas.